

IDENTIFIKASI SOSIAL BUDAYA PERMUKIMAN DUSUN MANGGISAN LAMA KABUPATEN WONOSOBO

Muhammad Ngafwan*¹
¹Program Studi Arsitektur UNSIQ

Info artikel : diterima tanggal : 19 November 2011, diterbitkan tanggal 05 Desember 2011

Abstrak

Permukiman merupakan salah satu aspek dalam arsitektur yang mempunyai nilai-nilai sosial budaya tinggi. Salah satu permukiman di Kabupaten Wonosobo adalah Permukiman Dusun Manggisian Lama. Permukiman ini mempunyai nilai historis bagi pengembangan wilayah sekitar. Saat ini berkembang perumahan di sekitar dusun yang membuat dusun Manggisian Lama semakin tenggelam. Penelitian ini bertujuan menggali sosial budaya Permukiman Dusun Manggisian lama agar tidak tenggelam. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan observasi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Dusun Manggisian Lama masih eksis dalam mempertahankan sosial budayanya meskipun banyak muncul perumahan modern di sekitar dusun.

Kata Kunci : Sosial, Budaya, Permukiman,

Abstract

Settlement is an architectural aspect that has high socio-cultural value. One of the settlements in Wonosobo Regency is Manggisian Lama Hamlet. This settlement has historical value for the development of the surrounding area. Currently, the housing development around the hamlet has made Manggisian Lama Hamlet sink even further. This study aims to explore the socio-cultural settlement of Manggisian Lama Hamlet so that it does not sink. The method used is a qualitative method by making observations. The results showed that Manggisian Lama Hamlet still exists in maintaining socio-culture even though there are many modern housing around the hamlet.

Keywords: Social, Culture, Settlement,

PENDAHULUAN

Manggisian Lama adalah sebuah Dusun / Permukiman yang tumbuh secara alami, tanpa terkonsep dengan standar maupun penataan yang baik. Sejarahnya bahwa dusun manggisian itu dulunya hanyalah berdiri beberapa rumah yang tuan rumahnya bermata pencaharian sebagai petani yang memiliki banyak sawah di sekitar rumahnya. Dan itulah awal perkembangan pertumbuhan rumah-rumah penduduk di dusun Manggisian lama. Setiap anak pemilik sawah diwarisi beberapa meter persegi untuk didirikan rumah dan sebagian tanah di olah sebagai mata pencaharian utamanya. Dan sebagian tanah yang dimiliki ada yang dijual kepada penduduk lain dusun manggisian lama. Dan pertumbuhan rumahnya pun tanpa terkonsep, apalagi dengan peraturan daerah yang ada pun tak pernah tau tentang peraturan mendirikan bangunan meskipun di lahan yang mereka miliki. Sehingga pembangunannya pun tak sesuai dengan peraturan daerah mengenai Rencana Tata Ruang Kota (RUTRK). Tentunya akan banyak sekali kekurangan yang di temukan pada Dusun Manggisian Lama.

Dusun Manggisian Lama merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Mudal kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Manggisian Lama berada jarak sekitar 4 km dari

kabupaten Wonosobo. Secara umum Dusun Manggisian Lama merupakan lereng gunung Dieng, Dusun Manggisian Lama diapit oleh beberapa dusun disekitarnya, yaitu : Sebelah utara : Perumahan Andongsili Asri. Sebelah Selatan : Dusun / Perumahan Manggisian Indah. Sebelah Timur : Dusun / Perumahan Manggisian Asri. Sebelah Barat : Dusun / Perumahan Manggisian Permai

METODE

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran singkat tentang gambaran monografi dan demografi dusun Manggisian Lama adalah sebagai berikut :

Kependudukan
Jumlah penduduk : 1.935 Jiwa
Penduduk Laki-laki : 1.006 Jiwa
Penduduk Perempuan : 929 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga : 475 KK
Pendidikan Formal
a. TK (Taman Kanak-Kanak)
b. MI (Madrasah Ibtidaiyah, sederajat SD)

Pendidikan non-formal
Diniyah
Pondok (Asrama Perguruan Islam)
Seni budaya
Gending Jawa
Rudad

Keadaan Sosial Ekonomi Dan Budaya

Masyarakat Dusun Manggisian yang berjumlah penduduk 1.935 jiwa, mayoritas berprofesi atau berprofesi sebagai pedagang. Sektor perdagangan yang menjadi andalan masyarakat Dusun Manggisian Lama adalah Tembakau. Sebagian diantaranya, masyarakat manggisian berprofesi sebagai tukang bangunan. Persaingan perdagangan tembakau bagi masyarakat Manggisian Lama merupakan motivasi yang sangat berarti bagi para pedagang tembakau.

Dinamika kehidupan di Dusun Manggisian didominasi dengan system keagamaan yang sangat kental, sehingga sebagian besar penduduk Manggisian Lama sulit menerima keberadaan pendatang dengan agama yang berbeda ketika pendatang tersebut berkeinginan berdomisili di Manggisian Lama. Terkadang mungkin penduduk manggisian lama harusnya membuka dan mengkaji lagi tentang arti Bhineka Tunggal Ika yang di genggam erat oleh Garuda Pancasila sebagai Ideologi Bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman pemahaman, budaya, ras dan sebagainya untuk saling bergotong royong dengan symbol persatuan. Sangat disayangkan, apa yang akan terjadi jika penduduk masih menutup diri? Dari segi wawasan akan sangat kurang. Dari segi pergaulan sebagian dari hubungan perekonomian, penduduk tidak akan pernah maju / stagnan. Sebaiknya carilah persamaan dan abaikan perbedaan untuk menjalin persatuan dan kesatuan Bangsa.

Pembinaan terhadap masyarakat Manggisian Lama hanya dipelopori oleh tokoh satu agama, sehingga sangat mendominasi keadaan satu agama.

KEADAAN STRUKTUR DAN INFRASTRUKTUR DUSUN MANGGISIAN LAMA.

Jalan Utama dan Jalan Kampung
Jalan Utama

Jalan Utama memasuki permukiman Dusun Manggisian Lama sudah tergolong baik, akan tetapi pada penerangan jalan sangatlah kurang, penduduk hanya mengandalkan penerangan didepan rumah saja, dan kurang memperhatikan penerangan jalan

utama memasuki kampung halamannya. Sehingga keadaan jalan utama pada malam hari kelihatan sangat sepi dan kurang ramah.

Sebelah kanan dan kiri jalan dalam penyediaan sanitasi sangatlah kurang, sehingga pada curah hujan yang tinggi sering terjadi banjir di jalan utama, dan dampaknya, rumah-rumah penduduk yang letaknya di bawah, sering kebanjiran.



Gambar 1. Jalan Kampung

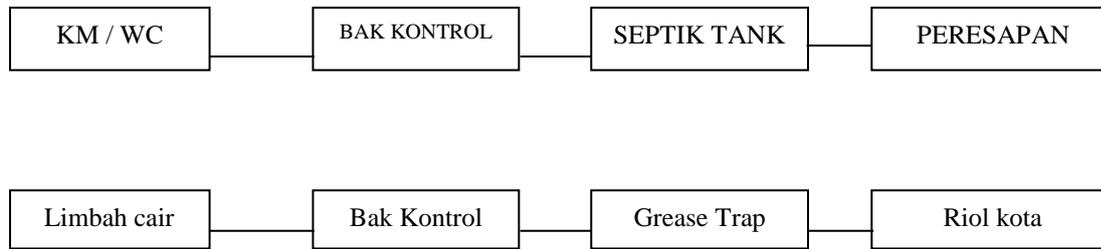
Jalan kampung masih sangat sederhana, sebagian hanya rolak batu kali, dan sebagiannya lagi telah difloor beton. Namun kembali lagi, tidak dilengkapi dengan saluran sanitasi yang cukup.terlebih lagi samping-samping jalanpun juga ikut di floor beton, sehingga penyerapan air kedalam tanah sangatlah kurang, sehingga tidak asing lagi dengan kata banjir.



Gambar 2. Saluran Sanitasi Kampung

Saluran sanitasi pembuangan air kotor (air hujan, limbah cair rumah tangga, dll) sangatlah minim sekali. Dampak yang terjadi selain sering terjadi banjir, bau yang menyengat yang dikeluarkan melalui saluran air kotorpun sangat terasa. Sehingga sangat tidak nyaman dalam menghirup udara bebas di kawasan.

Saluran sanitasi yang baik adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Jaringan Sanitasi



Gambar 2. Tempat Pembuangan Sampah

Penduduk dusun Manggis Lama dalam membuang sampah rumah tangga tidak memperhatikan keindahan dan kenyamanan. Pembuangan sampah sering dilakukan pada tanah kosong disekitar rumahnya dan di kali sekitar dusun, dan lagi-lagi sampah-sampah tersebut berdampak banjir yang berlebihan.

Saluran listrik yang digunakan adalah dari PLN, namun pendistribusian dari travo ke rumah-rumah warga tergolong berlebihan. Seharusnya misalnya 1 travo didistribusikan pada 10 rumah dengan kapasitas 450 Watt per rumah ternyata bisa 15 sampai 20 rumah, sehingga mengurangi distribusi penuh 450 watt / tidak full.

Fasilitas umum yang disediakan di Dusun Manggis Lama hanya berupa GOR bulu tangkis. Tidak ada fasilitas umum berupa ruang terbuka yang bersifat rekreatif untuk segala umur yang dapat dinikmati. Sehingga penduduk sering mencari tempat rekreasi di luar dusun. Artinya penduduk jenuh dengan monotonasi dusun manggis lama.

KESIMPULAN

Dusun Manggis Lama adalah Dusun yang tumbuh secara alami tanpa terencana dan terkonsep dengan baik. Sehingga muncul kekurangan-kekurangan yang masih kurang sesuai dengan setandar permukiman. Sehingga perlu adanya kesadaran penduduk Dusun Manggis Lama sendiri untuk membenahi permukiman yang ditempatinya.

Namun lepas dari kesadaran penduduknya sendiri, keikutsertaan pihak pemerintah daerahpun sangat diharapkan. Guna penyuluhan-penyuluhan tentang pembangunan rumah dan kawasannya agar Penataan Dusun Manggis Lama dapat tertata dengan baik dan nyaman.

RUTRK / Rencana Umum Tata Ruang Kota harusnya semua penduduk kota tersebut dapat membaca, mempelajari dan menanamkan di benak masing-masing penduduk, agar terwujudnya perkotaan dan permukiman yang baik dan nyaman. Sehingga tidak ada permasalahan-permasalahan yang menimbulkan dampak tidak baik untuk penduduk kota dan permukiman tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariko Ratnatami, ST, MT, Edy Darmawan, M.eng, 2005, Bentuk Makna Ekspresi Arsitektur Kota Dalam Suatu Kajian Penelitian. MTA UNDIP
- Ashihara, Yoshinuba 1983, The Aesthetic Townscape, The MIT Press, Cambridge
- Depdikbud RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka 1990
- Dwi, Aprillusianto, ST, 2009, Mata Kuliah Permukiman, Wonosobo
- Edy Darmawan. Ir.M,eng 2005, Analisa Ruang Publik Arsitektur Kota. MTA UNDIP, Semarang
- Harian Suara Merdeka 25 Agustus 2010
- Neufert Architect Data (Ernst Neuert)
- New Metric Handbook (Patricia Tuff, 1968)
- RUTRK, Kab. Wonosobo 2007, Rencana Umum Tata Ruang Kawasan Perkotaan, Peratudan Daerah, Wonosobo